

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah melakukan analisis terhadap sistem persediaan bahan baku penolong pada PT. Suryaraya Nusatama, dapat disimpulkan bahwa PT. Suryaraya Nusatama memiliki beberapa kelemahan dalam sistem persediaan bahan baku penolongnya, yaitu:

1. Tidak adanya nomor urut tercetak pada dokumen Bukti Barang Keluar (BBK). Hal ini dikarenakan penulisan nomor dokumen masih dilakukan secara manual. Dengan tidak adanya nomor urut tercetak pada BBM, menyebabkan bagian gudang material harus menulis secara manual nomor dokumen.
2. Penempatan barang yang tidak rapi pada rak. Hal ini menyebabkan bagian gudang material mengalami kesulitan ketika mencari/mengambil barang. Tidak hanya itu, akibat dari penempatan barang yang tidak rapi menyebabkan beberapa barang terkadang rusak karena usang.

5.2. Keterbatasan

Dalam melakukan perancangan dokumen terkait sistem persediaan bahan baku penolong pada PT. Suryaraya Nusatama terdapat keterbatasan, yaitu tidak dilakukan pembahasan terkait penilaian persediaan, biaya produksi, serta perancangan sistem yang baru.

5.3. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada sistem persediaan bahan baku penolong, peneliti memberikan beberapa saran terkait sistem persediaan bahan baku penolong pada PT. Suryaraya Nusatama, antara lain:

1. Membuat nomor urut tercetak pada dokumen Bukti Barang Keluar untuk memudahkan bagian gudang material dalam melakukan *input* pengeluaran barang.

2. Mencantumkan kode rak pada Data Persediaan, Laporan Barang Masuk dan Keluar, serta dokumen Bukti Barang Keluar untuk mengetahui letak persediaan di simpan.
3. Setelah melakukan penghitungan fisik, sebaiknya ada bagian yang menandatangani Laporan Barang Masuk dan Keluar

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, L., & Munawir. (2018). *Sistem Informasi Manajemen-Buku Referensi*. Aceh: Lembaga KITA.
- Arens, A. A., Elder, R. J., dan Beasley, M. S. (2015). *Auditing & Jasa Assurance* (edisi ke-15). Penerbit Erlangga.
- Budiman, Sony. (2020). Analisis dan Perancangan Sisten Persediaan Bahan Baku Terkomputerisasi Pada Konveksi Big Brother Surabaya. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id>
- Diana dan Setiawati, (2011). *Sistem Informasi Akuntansi: Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Yogyakarta: ANDI.
- Hall, J. A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2005). Analisis dan Desain sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: ANDI.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi ke-4). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lee, Garry. (2018). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Pada Sistem Pencatatan Persediaan CV Bento N Bake. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandalam Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id>
- Marina, Wahjono, Sya'ban, dan Suarni. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi-dengan Pengenalan Sistem Informasi Akuntansi Syariah*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, (2010). *Sistem Akuntansi* (edisi ke-3). Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, D. V., dan Jones. F. L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* (N. Setyaningsih, Ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (edisi ke-14). *Pearson Education Limited*.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi-Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.